

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa dan guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 08 Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak tahun 2018. Siswa yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 28 siswa, terdiri 16 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Objek pada penelitian ini adalah Penerapan Strategi Pembelajaran *Paired Storytelling* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 08 Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 08 Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak. Pemilihan lokasi ini didasari oleh persoalan kurangnya keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V serta terjangkaunya lokasi penelitian oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 11 Januari 2018 sampai bulan 27 Februari 2018.

C. Rancangan Penelitian

Rancangan ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

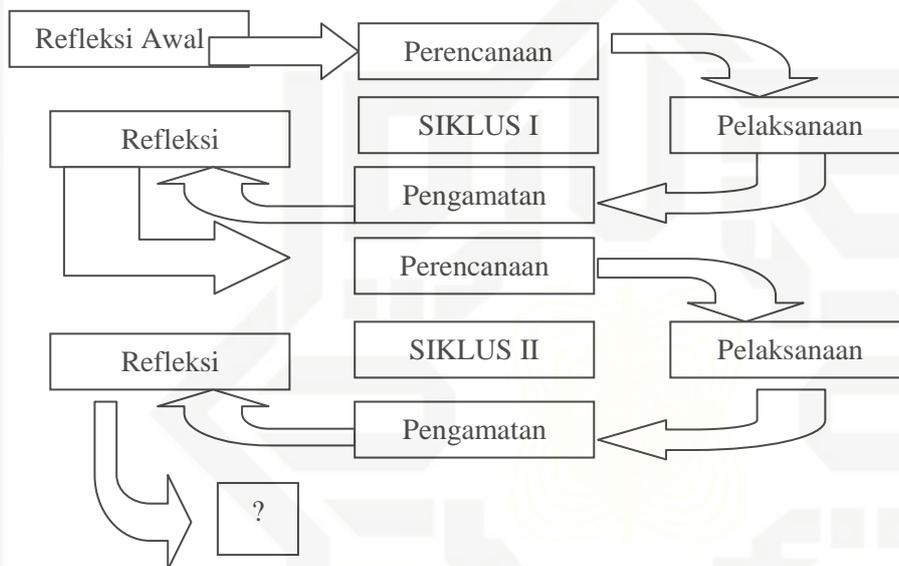
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Tindakan Kelas berupa meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam mengembangkan tugasnya³³. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dinilai dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan berikut:³⁴



Gambar III. Alur Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart

1. Perencanaan Tindakan

Dalam perencanaan atau persiapan tindakan, langkah-langkah yang di lakukan guru sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyusunan Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan.
- b. Pengamatan, peneliti meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observasi dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.

³³Kunandar, *Langkah-Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2008, hlm.42

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm.16.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran melalui penerapan strategi *paired storytelling*.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan ini, ada beberapa langkah pembelajaran Bahasa Indonesia dengan meningkatkan keterampilan berbicara dengan menggunakan strategi *paired storytelling*.

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama dengan siswa.
- 2) Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan posisi tempat duduk.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai siswa.
- 4) Guru menjelaskan langkah-langkah umum pembelajaran yang akan di laksanakan tentang strategi *paired storytelling*.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru membagi bahan/topik pelajaran menjadi dua bagian.
- 2) Guru memberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas pada pertemuan hari itu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Guru perlu menekankan bahwa siswa tidak perlu memberikan prediksi yang benar-benar tepat. Yang lebih penting adalah kesiapan mereka dalam mengantisipasi bahan pelajaran yang akan diberikan hari itu.
- 4) Guru meminta siswa berkelompok secara berpasangan.
- 5) Guru menjelaskan bahwa bagian/subtopik pertama diberikan kepada 1 siswa, sedangkan siswa 2 menerima penjelasan tentang bagian/subtopik yang kedua.
- 6) Guru meminta siswa membaca dengan intonasi yang tepat sesuai dengan bagian mereka masing-masing.
- 7) Guru menyuruh siswa mencatat beberapa kata/ frasa kunci yang terdapat dalam bagian mereka masing-masing agar siswa bisa menyesuaikan ide dengan isi yang akan disampaikan. Jumlah kata/frasa bisa disesuaikan dengan panjangnya teks bacaan.
- 8) Guru menyuruh siswa saling menukar daftar kata/ frasa kunci dengan pasangan masing-masing.
- 9) Guru meminta masing-masing siswa berusaha untuk mengarang bagian lain yang belum dibaca dengan menggunakan pilihan kata (diksi) yang tepat berdasarkan kata-kata/frasa-frasa kunci dari pasangannya.
- 10) Guru menjelaskan bahwa siswa yang telah membaca bagian yang pertama berusaha memprediksikan dan

menulis apa yang terjadi selanjutnya, sedangkan siswa yang membaca bagian yang kedua menulis apa yang terjadi sebelumnya.

- 11) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menceritakan dan menjelaskan hasil karangan mereka dengan kejelasan suara atau artikulasi, dan tepat dalam berekspresi.
- 12) Guru membagikan bagian cerita yang belum terbaca kepada masing-masing siswa.
- 13) Guru mengakhiri dengan diskusi mengenai topik pembelajaran pada pertemuan hari itu. Diskusi ini bisa dilakukan antar pasangan atau bersama seluruh siswa.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.
- 2) Guru memberikan latihan.
- 3) Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamatan, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa, selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran. Pengamatan ditunjukkan untuk melihat aktivitas guru selama proses berlangsungnya pembelajaran.

b. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa setelah tindakan siklus.

c. Dokumentasi

Merupakan teknik data yang menggunakan dokumentasi dengan mencari informasi mengenai profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana serta kurikulum yang digunakan.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{FN}{N} \times 100\%$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Jumlah Frekuensi atau banyaknya individu

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik. Adapun kriteria persentasi tersebut yaitu sebagai berikut:³⁵

Tabel 3.1
Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

No	Interval (%)	Kategori
1	76%-100%	Baik
2	56%-75%	Cukup
3	40%-55%	Kurang
4	Kurang dari 40	Tidak Baik

³⁵Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*hlm.45

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Keterampilan Berbicara

Pada lembar observasi, setiap siswa yang terampil dalam berbicara diberi kode “√”, sedangkan siswa yang tidak terampil dalam berbicara dikosongkan. Interval dan kategori keterampilan berbicara sebagai berikut:³⁶

Tabel 3.2
Kategori Keterampilan Berbicara

No	Interval (%)	Kategori
1	76%-100%	Tinggi
2	56%-75%	Cukup Tinggi
3	40%-55%	Kurang Tinggi
4	Kurang dari 40	Tidak Tinggi

³⁶Sukma Erni & Nurhayati, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi,2016), hlm.70